



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 01 Maret 2017

Halaman: 2

Pengemudi Betor Tunggu Desain Prototipe

YOGYA (MERAPI) - Penarik becak motor di Yogyakarta bersedia menerima fasilitasi desain atau prototipe betor yang ditawarkan Pemkot Yogyakarta. Desain yang layak pakai sesuai peraturan itu akan mendukung legalitas operasional betor yang selama ini telah diperjuangkan pengemudi betor.

Ketua Persatuan Becak Motor (Bemor) Yogyakarta Suparmin mengatakan, pihaknya bersedia dengan tawaran Pemkot Yogyakarta terkait fasilitasi desain betor yang layak pakai sesuai aturan. Namun belum ada pembicaraan lebih lanjut dengan Pemkot Yogyakarta setelah diskusi terkait legalitas betor di Balaikota beberapa waktu lalu.

"Iya kami mau biar betor bisa legal. Tindak lanjut prototipe betor, besok mau dikabari (pemkot) lagi," kata Suparmin, Selasa (28/2).

Dia menyampaikan jika desain betor sudah jadi akan ada pemberitahuan ke Dinas Perhubungan DIY dan kepolisian setempat. Hal itu untuk mendukung legalitas operasional betor di Yogyakarta. Pasalnya selama ini betor belum memiliki legali-

tas secara hukum. Berbagai upaya telah ditempuh agar betor legal yakni aksi dan audiensi dengan DPRD DIY dan Pemda DIY. Namun belum ada kejelasan.

Menurutnya, legalitas terkait betor di Yogyakarta belum ada. Pada tahun 2003 Gubernur DIY mengeluarkan surat edaran (SE) Gubernur No 551.2/03/2003 tentang larangan betor. Kemudian dicabut. Tapi dalam Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Nomor 22 tahun 2009 juga tidak ada ketentuan terkait kendaraan becak bermotor.

Ia pun meminta kepolisian untuk tidak menindak pengemudi betor selama belum ada aturan hukum yang mengatur operasional kendaraan tersebut.

"Kami juga berharap tetap diperbolehkan membawa

penumpang di kawasan Malioboro karena lokasi tersebut menjadi ladang utama penghasilan kami," katanya yang menyebut ada sekitar 1.500 pengemudi becak motor di DIY.

Sebelumnya Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Affrio Sunarno mengatakan, Pemkot Yogyakarta menawarkan solusi kepada para pelaku betor untuk dibuatkan prototipe agar sesuai regulasi dan bisa beroperasi legal. Dalam pembuatan desain betor itu Pemkot Yogyakarta akan menggandeng Pusat Studi Transportasi dan Logistik Universitas Gadjah Mada dan pihak kepolisian sehingga sesuai peraturan. Biaya proses pembuatan desain betor akan ditanggung Pemkot Yogyakarta.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogyakarta HM Fursan berharap desain betor yang dibuat aman secara konstruksi dan berciri khas Yogyakarta. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005